

ABSTRAK

Pada era globalisasi ini, sektor ekonomi telah mengalami pertumbuhan yang begitu pesat, seiring dengan pertumbuhan berbagai sektor lainnya juga. Munculnya berbagai perusahaan yang berskala kecil, menengah hingga besar telah menjadi fenomena dalam dunia ekonomi sekarang ini. Oleh karena itu, dunia usaha menjadi fokus utama dalam mengisi sektor ekonomi ini. Salah satu perusahaan yang berorientasi untuk mendapatkan laba adalah perusahaan dagang dimana aktivitas penjualan memegang peranan penting bagi perusahaan tersebut. Perusahaan dituntut untuk dapat beroperasi secara efektif dan efisien agar mampu menghadapi tingkat persaingan yang semakin tinggi. Oleh karena itu pihak manajemen memerlukan suatu pengendalian intern yang memadai. Pengendalian intern adalah proses yang dirancang untuk mendapatkan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan manajemen mengenai keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, serta kesesuaian dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Pengendalian intern ditujukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Pengendalian intern yang memadai akan meminimalkan dan mendeteksi resiko terjadinya kekeliruan/kesalahan (*error*) dan kecurangan (*fraud*) dalam pelaksanaan operasi perusahaan.

Penelitian yang dilakukan pada PT. X dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya penilaian pengendalian intern atas penagihan piutang dagang terhadap penentuan luas pemeriksaan akun piutang dagang. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variable tersebut. Semakin tinggi penilaian pengendalian intern atas piutang dagang maka semakin tinggi pula luas pemeriksaan pada akun piutang dagang. Secara keseluruhan penilaian pengendalian intern atas piutang dagang memiliki hubungan yang sangat kuat dengan luas pemeriksaan pada akun piutang dagang.

Kata kunci : Penilaian atas Piutang Dagang dan Luas pemeriksaan pada akun Piutang Dagang

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Hasil Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
1.6. Metodologi Penelitian	7
1.6.1 Prosedur Pengumpulan Data	7
1.6.2 Variabel Penelitian dan Perumusan Hipotesis	8

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengendalian Intern	9
2.1.1. Pengertian Pengendalian Intern	10
2.1.2. Tujuan Pengendalian Intern	10
2.1.3. Tanggung Jawab Manajemen dan Auditor terhadap Pengendalian Internal	12
2.1.4. Komponen Pengendalian Intern COSO (<i>Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission</i>)	12
2.1.4.1. Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	14
2.1.4.2. Penaksiran Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	17
2.1.4.3. Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	18
2.1.4.4. Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	23
2.1.4.5. Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	24
2.1.5. Keterbatasan Pengendalian Intern	24
2.1.6. Penaksiran Risiko Pengendalian	26
2.1.7. Pengujian Atas Pengendalian (<i>Tests of Control</i>)	29
2.1.8. Pengujian Substantif Atas Transaksi (<i>Substantive Tests of Transactions</i>)	31
2.2. Penjualan dan Piutang Dagang	31
2.2.1. Pengertian Penjualan dan Piutang	31
2.2.2. Siklus Penjualan dan Penagihan Piutang	33

2.2.3. Arti Penting Penjualan dan Penagihan Piutang	34
2.2.4. Kelas-kelas Transaksi dalam Siklus Penjualan dan Penagihan Piutang	35
2.2.5. Fungsi-fungsi Usaha dalam Siklus Penjualan dan Penagihan Piutang	35
2.3. Pengendalian Intern Atas Siklus Penjualan Dan Penagihan Piutang	41
2.4. Pemeriksaan	45
2.4.1. Pengertian Pemeriksaan	45
2.4.2. Jenis-Jenis Audit	46
2.4.3. Tujuan audit	47
2.4.3.1. Tujuan Audit yang Berkaitan Dengan Transaksi <i>(Transaction-Related Audit Objectives)</i>	48
2.4.3.2. Tujuan Pemeriksaan yang Berkaitan Dengan Saldo <i>Akun (Balance-Related Audit Objectives)</i>	50
2.4.4. Tahap-Tahap Audit	53
2.5. Tujuan Pemeriksaan Siklus Penjualan dan Penagihan Piutang	55
2.6. Hubungan Penilaian Pengendalian Intern Dengan Luas Pemeriksaan	56
BAB 3 OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
3.1 Objek Penelitian	58
3.2 Metode Penelitian	58
3.2.1 Jenis Penelitian	58
3.2.2 Variabel Penelitian	59

3.2.2.1 Variabel, Indikator Variabel, dan Skala Pengukuran	59
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data	61
3.2.4 Teknik Pengolahan Data	62
3.2.4.1 Uji Validitas	63
3.2.4.2 Uji Reliabilitas	63
3.2.4.3 Analisis Koefisien Korelasi Pearson	64
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	66
4.1.1. Analisa Data	66
4.2. Pembahasan	74
4.2.1. Hubungan Penilaian Piutang Dagang dan Luas pemeriksaan Pada Akun Piutang Dagang	74
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	76
5.2. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Dimensi-dimensi Variabel Independen dan Dependen	60
Tabel 4.1 Validitas X	69
Tabel 4.2 Validitas Y	71
Tabel 4.3 Reliability Statistic untuk Penilaian atas Piutang Dagang	73
Tabel 4.4 Item Total Statistic untuk Penilaian atas Piutang Dagang	74
Tabel 4.5 Reliability Statistic untuk Luas Pemeriksaan pada Akun Piutang Dagang	75
Tabel 4.6 Item Total Statistic untuk Luas Pemeriksaan pada Akun Piutang Dagang	75
Tabel 4.7 Hubungan antara Penilaian atas piutang dagang dan luas pemeriksaan pada akun piutang dagang	76
Tabel 4.8 Pengaruh Penilaian atas Piutang Dagang terhadap Luas Pemeriksaan pada Akun Piutang Dagang	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Paradigma Penelitian

7

DAFTAR LAMPIRAN

- | | | |
|----|---------------------|---|
| 1. | | K |
| | uesioner | |
| 2. | | D |
| | aftar Riwayat Hidup | |